

TUGAS AKHIR



Periode 162

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
PERANCANGAN PANTI SOSIAL LANSIA DAN ANAK BERBASIS
INTERGENERATIONAL SPACE DI PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur

Oleh:

FRISKA AULIA RACHIM
NIM. 21020122130062

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026

TUGAS AKHIR



Periode 162

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur PERANCANGAN PANTI SOSIAL LANSIA DAN ANAK BERBASIS INTERGENERATIONAL SPACE DI PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur

Oleh:

FRISKA AULIA RACHIM

NIM. 21020122130062

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya sebagai penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir
dengan judul
“PERANCANGAN PANTI SOSIAL LANSIA DAN ANAK BERBASIS
INTERGENERATIONAL SPACE DI PALEMBANG”
adalah hasil karya sendiri. Seluruh data yang dicantumkan dan
sumber referensi yang dikutip pada Tugas Akhir ini adalah benar dan dapat
dipertanggungjawabkan keasliannya

Semarang, 13 Maret 2026

Penulis,



Friska Aulia Rachim

NIM. 21020122130062

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir:

PERANCANGAN PANTI SOSIAL LANSIA DAN ANAK BERBASIS
INTERGENERATIONAL SPACE DI PALEMBANG

Oleh:

Friska Aulia Rachim
NIM. 21020122130062

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan
diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Sarjana
Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas
Diponegoro

Semarang, 13 Maret 2026

Tim Dosen,

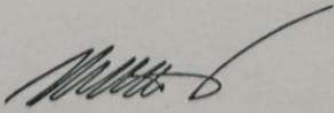
Pembimbing: Dr. Ars. Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 196307111990012001

[.....]

Penguji: Dr. Mohammad Sahid Indraswara,
S.T., M.T.
NIP. 197611102000121003

[.....]

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur,
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro


Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.

NIP 196704041998022001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Friska Aulia Rachim
NIM : 21020122130062
Jurusan/Program Studi : Arsitektur
Departemen : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non -Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PERANCANGAN PANTI SOSIAL LANSIA DAN ANAK BERBASIS INTERGENERATIONAL SPACE DI PALEMBANG”

Dengan hak tersebut, Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 13 Maret 2026

Penulis,



Friska Aulia Rachim
NIM. 21020122130062

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Keluarga besar, yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Dosen pembimbing dan seluruh dosen Departemen Arsitektur, yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan yang sangat berharga.
4. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, yang selalu hadir memberikan dukungan, bantuan, dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya karya ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal untuk kontribusi yang lebih baik di masa mendatang.

ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia di Kota Palembang serta keberadaan anak terlantar menunjukkan kebutuhan akan fasilitas sosial yang lebih adaptif. Panti sosial konvensional dinilai belum mampu memenuhi aspek psikologis dan sosial penghuni, ditandai dengan rendahnya tingkat kebahagiaan lansia dan kurangnya interaksi sosial. Di sisi lain, anak-anak asuh juga mengalami kekosongan figur keluarga. Perancangan ini mengusung konsep intergenerational space untuk mempertemukan lansia dan anak dalam satu lingkungan yang saling mendukung. Pendekatan wayfinding diterapkan guna memudahkan orientasi ruang bagi lansia. Hasil perancangan diharapkan mampu menciptakan hunian yang inklusif, nyaman, serta meningkatkan kualitas hidup dan interaksi sosial antar generasi.

Kata kunci: panti sosial, lansia, anak, intergenerational space, wayfinding

ABSTRACT

The increasing number of elderly people in Palembang City, along with the presence of abandoned children, indicates the need for more adaptive social care facilities. Conventional social institutions are considered insufficient in addressing the psychological and social needs of residents, as reflected in the low level of elderly well-being and limited social interaction. Meanwhile, children in care also experience the absence of family figures. This design adopts the intergenerational space concept to bring together elderly people and children in a mutually supportive environment. A wayfinding approach is applied to improve spatial orientation for the elderly. The design is expected to create an inclusive and comfortable living environment while enhancing quality of life and social interaction across generations.

Keywords: social care facility, elderly, children, intergenerational space, wayfinding

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan LP3A Tugas Akhir 162 yang berjudul Perancangan Panti Sosial Lansia dan Anak Berbasis Intergenerational Space di Palembang.

Dalam penyusunan LP3A Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah membantu dan memberikan dukungan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, MM., MA., selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT., selaku Ketua Program Studi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Edward Endrianto Pandelaki, ST., MT., PhD., selaku Sekretaris Program Studi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dr. Ars. Ir. Wijayanti, M.Eng, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Periode 162.
5. Keluarga dan semua yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan motivasi selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Semarang, 13 Maret 2026

Friska Aulia Rachim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.2.1. Tujuan.....	3
1.2.2. Sasaran.....	3
1.3. Manfaat.....	3
1.3.1. Subjektif.....	3
1.3.2. Objektif.....	3
1.4. Ruang lingkup.....	3
1.5. Metode Pembahasan.....	3
1.5.1. Metode Deskriptif.....	3
1.5.2. Metode Dokumentatif.....	4
1.5.3. Metode Komparatif.....	4
1.6. Sistematika pembahasan.....	4
1.7. Alur Pikir.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Umum Pantis Sosial.....	6
2.1.1. Definisi Pantis Sosial.....	6
2.1.2. Definisi Pantis Sosial Lansia.....	6

2.1.3. Pengguna dan Aktivitas Pant Sosial Lansia.....	7
2.1.4. Fasilitas Pant Sosial Lansia.....	9
2.1.5. Permasalahan Lansia di Pant Sosial Lansia.....	9
2.1.6. Tipologi Pant Sosial Lansia	9
2.1.7. Organisasi Ruang Pant Sosial Lansia.....	12
2.1.8. Definisi Pant Sosial Anak.....	13
2.1.9. Pengguna dan Aktivitas Pant Sosial Anak.....	13
2.1.10. Fasilitas Pant Sosial Anak.....	16
2.1.11. Tipologi Pant Sosial Anak.....	18
2.1.12. Pedoman Perancangan Proyek.....	20
2.2. Tinjauan Pendekatan.....	20
2.2.1. Definisi Intergenerational Space.....	20
2.2.2. Aspek Perancangan Intergenerational Space.....	21
2.2.3. Penerapan Universal Design pada Intergenerational Space.....	25
2.2.4. Penerapan Wayfinding pada Intergenerational Space.....	25
2.3. Studi Preseden Proyek Sejenis.....	26
2.3.1. Wisma Lansia Harapan Asri, Semarang.....	26
2.3.2. LKSA Pant Asuhan Al-Ikhsaniyah, Semarang.....	32
2.3.3. Intergenerational Learning Center at Providence Mount St. Vincent....	34
2.3.4. Zwei+Plus Intergenerational Living, Austria.....	36
2.3.5. Sasana Tresna Werdha Ria Pembangunan, Cibubur.....	39
2.3.6. SOS Children’s Village, Medan.....	40
2.3.7. Sintesis Pengguna, Aktivitas, dan Ruang.....	41
BAB 3 TINJAUAN LOKASI	
3.1. Tinjauan Umum Lokasi.....	43
3.1.1. Tinjauan Kota Palembang.....	43
3.1.2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah.....	44
3.1.3. Perkembangan Proyek Sejenis di Lokasi.....	45
3.2. Kriteria Pemilihan Tapak.....	46
3.2.1. Kriteria Tapak Pant Sosial Lansia.....	46
3.2.2. Kriteria Tapak Pant Sosial Anak.....	46
BAB 4 PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK	
4.1. Pendekatan Aspek Fungsional.....	47
4.1.1. Pendekatan Pelaku dan Aktivitas.....	47

4.1.2. Pendekatan Kapasitas Pengguna dan Pengelola.....	48
4.1.3. Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	52
4.1.4. Pendekatan Persyaratan Ruang.....	54
4.1.5. Pendekatan Hubungan Ruang.....	67
4.1.6. Studi Besaran Ruang.....	68
4.1.7. Studi Besaran Ruang Parkir.....	74
4.2. Pendekatan Aspek Kontekstual.....	75
4.2.1. Pemilihan Lokasi.....	75
4.2.2. Pemilihan Tapak.....	75
4.3. Pendekatan Aspek Kinerja.....	76
4.3.1. Sistem Pencahayaan.....	76
4.3.2. Sistem Penghawaan/Pengkondisian Ruang.....	77
4.3.3. Sistem Jaringan Air Bersih.....	77
4.3.4. Sistem Pemanas Air.....	78
4.3.5. Sistem Pembuangan Air Kotor.....	78
4.3.6. Sistem Jaringan Listrik.....	78
4.3.7. Sistem Pembuangan Sampah.....	79
4.3.8. Sistem Pencegahan Kebakaran.....	80
4.3.9. Sistem Penangkal Petir.....	81
4.3.10. Sistem Keamanan.....	82
4.3.11. Sistem Transportasi Vertikal.....	82
4.3.12. Sistem Komunikasi.....	82
4.4. Pendekatan Aspek Teknis.....	83
4.4.1. Sistem Struktur.....	83
4.4.2. Sistem Modul.....	83
4.5. Pendekatan Aspek Visual Arsitektural.....	83
4.5.1. Dinding.....	84
4.5.2. Lantai.....	84
4.5.3. Pintu.....	84
4.5.4. Ruang Luar dan Vegetasi.....	84

BAB 5 PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PROYEK

5.1. Program Dasar Perencanaan.....	86
5.1.1. Program Ruang.....	86
5.1.2. Tapak Terpilih.....	92

5.2. Program Dasar Perancangan.....	93
5.2.1. Aspek Kinerja.....	93
5.2.3. Aspek Teknis.....	95
5.2.4. Aspek Visual Arsitektural.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Ruang Tipe Clustered.....	10
Gambar 2.2 Hubungan Ruang Tipe Non-Clustered.....	11
Gambar 2.3 Organisasi Ruang Panti Lansia.....	13
Gambar 2.4 Contoh Panti Asuhan dengan Tipe Solid.....	17
Gambar 2.5 Contoh Panti Asuhan dengan Tipe Branched.....	17
Gambar 2.6 Prinsip Desain Intergenerational Space.....	22
Gambar 2.7 Wisma Lansia Harapan Asri.....	26
Gambar 2.8 Denah Wisma Lansia Harapan Asri.....	26
Gambar 2.9 Kamar Tipe Standar Wisma Lansia Harapan Asri.....	27
Gambar 2.10 Aula Wisma Lansia Harapan Asri.....	27
Gambar 2.11 Ruang Serbaguna Wisma Lansia Harapan Asri.....	28
Gambar 2.12 LKSA Panti Asuhan Al-Ikhaniyah.....	31
Gambar 2.13 Aula LKSA Panti Asuhan Al-Ikhsaniyah.....	32
Gambar 2.14 Providence Mount St. Vincent.....	34
Gambar 2.15 Ilustrasi Kegiatan di Intergenerational Learning Center.....	34
Gambar 2.16 Interior Intergenerational Learning Center.....	35
Gambar 2.17 Zwei+Plus Intergenerational Living.....	36
Gambar 2.18 Fasilitas Zwei+Plus Intergenerational Living.....	37
Gambar 2.19 Denah Zwei+Plus Intergenerational Living.....	38
Gambar 2.20 Sasana Tresna Werdha Ria Pembangunan.....	39
Gambar 2.21 SOS Children's Village Medan.....	40
Gambar 2.22 Master Plan SOS Children's Village di Bangladesh.....	41
Gambar 3.1 Peta Wilayah Kota Palembang.....	43
Gambar 3.2 Peta Rencana Pola Ruang Kota Palembang.....	44
Gambar 4.1 Denah Kamar Tidur Tipe 1 Orang dan 2 Orang.....	55
Gambar 4.2 Pantry Perawat.....	56
Gambar 4.3 Kamar Mandi Anak.....	56
Gambar 4.4 Ruang Tamu Hunian Anak.....	57
Gambar 4.5 Kamar Pengasuh.....	57
Gambar 4.6 Dapur Hunian Anak.....	57
Gambar 4.7 Ruang Makan 7 Kursi.....	58
Gambar 4.8 Meja dan Kursi Ruang Makan.....	58

Gambar 4.9 Ruang Parkir Mobil Difabel.....	59
Gambar 4.10 Ruang Parkir Mobil.....	59
Gambar 4.11 Ruang Parkir Ambulans.....	59
Gambar 4.12 Ruang Parkir Motor.....	60
Gambar 4.13 Tempat Duduk Melingkar.....	60
Gambar 4.14 Ketinggian Jendela Untuk Difabel.....	60
Gambar 4.15 Ruang Musik.....	61
Gambar 4.16 Ruang Makan 12 Orang.....	61
Gambar 4.17 Toilet Difabel.....	62
Gambar 4.18 Lebar Pintu Ramah Difabel.....	62
Gambar 4.19 Lorong Masuk.....	63
Gambar 4.20 Pintu dengan Garis Penanda.....	63
Gambar 4.21 Ketinggian Gagang Pintu.....	64
Gambar 4.22 Ruang Bebas Ramah Difabel.....	64
Gambar 4.23 Koridor untuk Pengguna Kursi Roda.....	65
Gambar 4.24 Ruang Gerak Sholat.....	65
Gambar 4.25 Ruang Wudhu.....	66
Gambar 4.26 Jarak Tempat Wudhu.....	66
Gambar 4.27 Bangku Kapel.....	66
Gambar 4.28 Altar Kapel.....	67
Gambar 4.29 Derajat Ketinggian Ramp.....	67
Gambar 4.30 Bentuk dan Lebar Ramp.....	68
Gambar 4.31 Hasil Organisasi Ruang.....	68
Gambar 4.32 Pemilihan Tapak.....	76
Gambar 4.33 Rekomendasi Tingkat Pencahayaan.....	78
Gambar 5.1 Tapak Terpilih.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktivitas dalam Intergenerational Space.....	21
Tabel 2.2 Aktivitas Lansia di Wisma Lansia Harapan Asri.....	29
Tabel 2.3 Jumlah Lansia dan Pengelola Wisma Lansia Harapan Asri.....	30
Tabel 2.4 Aktivitas Anak di LKSA Al-Ikhsaniyah.....	33
Tabel 2.5 Jumlah Anak dan Pengelola LKSA Al-Ikhsaniyah.....	34
Tabel 2.6 Sintesis Pengguna, Aktivitas, dan Ruang.....	42
Tabel 4.1 Pendekatan Pelaku dan Aktivitas.....	47
Tabel 4.2 Rasio Kapasitas Perawat dan Pengasuh.....	48
Tabel 4.3 Kapasitas Pengguna dan Pengelola.....	51
Tabel 4.4 Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	52
Tabel 4.5 Studi Besaran Ruang.....	68
Tabel 4.6 Studi Besaran Ruang Parkir.....	74
Tabel 4.7 Kebutuhan Listrik untuk Generator.....	79
Tabel 5.1 Program Ruang.....	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kementerian Kesehatan Indonesia menggolongkan lansia dalam tiga kategori usia yaitu lansia muda yaitu lansia yang berumur sekitar 60-69 tahun, lansia madya yang berumur sekitar 70-79 tahun, dan lansia tua yang berumur 80 tahun ke atas. Kota Palembang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang tahun 2024, jumlah penduduk lansia yaitu 198.082 jiwa. Jika dibandingkan dengan data tahun 2023, jumlah penduduk meningkat dari awalnya 188.305 jiwa. Berdasarkan data Tahun 2022 dari Peraturan Walikota Palembang No 1 Tahun 2024, jumlah anak terlantar yang berada di luar panti sebanyak 67 jiwa.

Lansia sebagai kelompok usia rentan, kerap mengalami degradasi pada kemampuan psikologis. Akibat dari penurunan kemampuan psikologisnya berupa kesepian karena kurangnya perhatian yang didapatkan dan disorientasi kemampuan berjalan. Selain itu terdapat sebuah kontradiksi dimana lansia juga tidak ingin membebani anggota keluarga maupun orang-orang disekitarnya. Hunian panti jompo atau panti werdha menjadi salah satu solusi bagi lansia yang merasa kesepian. Namun, banyak penelitian yang membahas kebahagiaan lansia mendapatkan hasil bahwa mayoritas lansia masih kurang bahagia.

Penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa alasan lansia tinggal di panti werdha dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, seperti kehilangan pasangan hidup, tidak memiliki keluarga inti yang tinggal serumah, keterbatasan ekonomi, serta keinginan untuk memperoleh perawatan yang lebih terjamin. Selain itu, perubahan struktur keluarga perkotaan yang semakin kecil dan mobilitas kerja anak yang tinggi turut mempengaruhi keputusan lansia untuk memilih tinggal di panti.

Penelitian yang dilakukan oleh Aruan et al. (2024) mendapatkan hasil bahwa 52,5% lansia merasa tidak bahagia setelah berada di Panti Lansia. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan hunian lansia tidak cukup hanya berorientasi pada penyediaan tempat tinggal, tetapi juga perlu memperhatikan aspek psikologis, sosial, dan kualitas pengalaman ruang.

Kelompok lansia dan anak asuh sering mengalami kekosongan figur dalam hidup mereka. Bagi Lansia, mereka merasa kehilangan peran sosial. Kehadiran anak-anak memberi mereka tujuan hidup menjadi figur kakek atau nenek. Bagi Anak Asuh, mereka kehilangan figur orang